

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PERENCANAAN PAJAK PPH BADAN SEBAGAI STRATEGI PENGHEMATAN PEMBAYARAN PAJAK PERUSAHAAN PADA PT. MITRA MAS ENGINEERING

Adinda¹, Mila Naeruz², Shofwan Andri³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara

Email: adindamedan6@gmail.com¹, milla.naeruz@gmail.com², shofwan.andri@fe.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pajak PPh Badan sebagai strategi penghematan pembayaran pajak perusahaan pada PT. Mitra Mas Engineering. Dalam konteks perpajakan, perencanaan pajak yang efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengurangan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Data primer yang digunakan berupa wawancara untuk mendapatkan informasi perusahaan yang tidak tercantum dalam bentuk dokumen, kemudian digunakan data sekunder berupa laporan laba rugi PT. Mitra Mas Engineering tahun 2022 sampai 2023. Metode analisis yang digunakan metode kuantitatif berdasarkan angka-angka dan hal-hal yang terjadi dalam perusahaan. pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pemahaman regulasi perpajakan, penggunaan insentif pajak, serta pengelolaan laporan keuangan yang baik berperan penting dalam perencanaan pajak. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan dalam implementasi strategi perencanaan pajak. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan lain dalam mengoptimalkan perencanaan pajak dan meningkatkan efisiensi pembayaran pajak. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi perpajakan yang lebih baik di sektor industri.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, PPH Badan, Penghematan Pajak, PT. Mitra Mas Engineering.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing corporate income tax (CIT) planning as a strategy for tax payment savings at PT. Mitra Mas Engineering. In the context of taxation, effective tax planning can significantly impact the reduction of the tax burden that companies must pay. The primary data used in this research consists of interviews to gather information not available in document form, complemented by secondary data from the income statements of PT. Mitra Mas Engineering for the years 2022 to 2023. The analysis method employed is quantitative, based on numerical data and occurrences within the company. Data collection was conducted through interviews, observations, and literature studies. The results indicate that factors such as understanding tax regulations, utilizing tax incentives, and maintaining sound financial reporting play crucial roles in tax planning. Additionally, this study identifies challenges

faced by the company in implementing tax planning strategies. The findings are expected to provide insights for other companies in optimizing tax planning and enhancing tax payment efficiency. Thus, this research contributes to the development of better tax strategies in the industrial sector.

Keywords: *Tax Planning, Corporate Income Tax, Tax Savings, PT. Mitra Mas Engineering.*

A. PENDAHULUAN

Zaman sekarang ini perkembangan ekonomi begitu cepat sehingga menuntut pemerintah untuk mewujudkan pembangunan ekonomi negara dengan baik, pemerintah sangat membutuhkan dana yang besar, salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting ialah pajak. Maka, pengertian pajak bagi negara adalah sumber penerimaan yang sangat penting digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pada pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Akan tetapi, bagi wajib pajak khususnya badan pajak adalah biaya – biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. (Hidayat, 2015).

Perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung mengurangi jumlah pembayaran, baik secara legal maupun illegal. *Self assessment* system yang memberikan peluang bagi wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sehingga wajib pajak dapat mewujudkan keuntungan dalam usahanya namun tidak terlepas dari kewajiban membayar pajak. Strategi dalam mewujudkan keuntungan tersebut, perlu mengelola kewajiban perpajakan agar beban pajak dapat ditekan. Walaupun pajak berpengaruh terhadap seluruh kehidupan usaha dan keputusan bisnis, tidak berarti bahwa pajak tersebut tidak dapat diminimalkan. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan memahami secara benar ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan dan segala perkembangannya.

Salah satu cara yang dapat ditempuh sebagai strategi penghematan pembayaran pajak adalah dengan melaksanakan manajemen yang baik. Strategi penghematan pembayaran pajak dapat dilakukan dengan cara, teknik ilegal (*Tax Evasion*) dan legal (*Tax Avoidance*) untuk menavigasi undang – undang perpajakan. Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha penghindaran pajak yang dilakukan dengan melanggar ketentuan perpajakan, seperti memberikan data keuangan palsu dan menyembunyikan data. Cara ini sering disebut penggelapan pajak atau penyeludupan pajak. Sedangkan Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak dengan mematuhi ketentuan perpajakan dan

menggunakan strategi dibidang perpajakan yang digunakan, seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan.

Dari sekian lamanya perusahaan ini berjalan banyak permasalahan yang dialami oleh pihak perusahaan terutama dalam pengeluaran pembayaran pajak yang jumlahnya sangat besar, hal ini disebabkan oleh belum diterapkannya strategi penghematan pembayaran pajak di perusahaan PT. Mitra Mas Engineering, Kurangnya perhatian perusahaan terhadap pengelolaan faktur pajak keluaran dan masukan pada tahun 2022. Hal ini berimplikasi langsung pada kemampuan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Ketidakefektifan dalam pengelolaan faktur pajak dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang untuk memanfaatkan kredit pajak yang seharusnya dapat mengurangi beban pajak. Akibatnya, perusahaan tidak hanya menghadapi pembayaran pajak yang lebih tinggi, tetapi juga berpotensi mengurangi laba bersih yang dapat diinvestasikan kembali untuk pengembangan usaha. dan penyebab lainnya dari pembayaran pajak yang tinggi ini adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang peraturan pembayaran pajak yang berlaku hal ini disebabkan peraturan pembayaran pajak yang ketat atau tidak fleksibel sehingga tidak memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengimplementasikan strategi penghematan pajak secara efektif. Perusahaan tidak sepenuhnya menyadari biaya-biaya, insentif pajak atau pengurangan pajak yang dapat dimanfaatkan, sehingga mereka tidak mengklaim potongan yang seharusnya. Ketidakefektifan ini mengakibatkan perusahaan membayar pajak berdasarkan laba yang lebih tinggi dari yang seharusnya, sehingga kewajiban pajak menjadi lebih besar. Ketidakefektifan ini mengakibatkan perusahaan membayar pajak berdasarkan laba yang lebih tinggi dari yang seharusnya, sehingga kewajiban pajak menjadi lebih besar.

PT. Mitra Mas Engineering adalah perusahaan yang bergerak di bidang *Contracting dan Supplier*. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 147/PMK.03/2017 tentang Tata Cara Pendaftaran Wajib Pajak dan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak serta Pengukuhan dan Pencabutan Pengusaha Kena Pajak, telah diatur kewajiban perpajakan bagi wajib pajak yang menerbitkan NPWP dan/atau dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Dengan adanya peraturan tersebut, maka PT. Mitra Mas Engineering memiliki kewajiban perpajakan yang harus dijalankan dan salah satu kewajiban perpajakan yang harus dijalankan oleh PT. Mitra Mas Engineering ialah kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan Perpajakan. Beban pajak yang harus dibayarkan oleh PT. Mitra Mas Engineering di tahun 2022 berdasarkan laporan laba rugi tahun 2022 adalah sebesar Rp. 318. 045. 200 dimana beban pajak

tersebut berimplikasi terhadap laba perusahaan sehingga laba bersih perusahaan semakin berkurang. Sedangkan salah satu tujuan pengusaha adalah dengan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor, dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba maksimum.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perencanaan Pajak (*Tax Planning Theory*)

Erly Suandy (2017) menjelaskan bahwa perencanaan pajak adalah proses yang melibatkan analisis dan pengorganisasian transaksi keuangan untuk meminimalkan pajak yang terutang. Ia menekankan pentingnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan yang berlaku untuk menghindari masalah hukum. (Suandy et al., 2017)

Pohan, M (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak harus dilakukan dengan cara yang etis dan sesuai dengan hukum. Ia menekankan bahwa perencanaan pajak yang baik tidak hanya mengurangi kewajiban pajak tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap reputasi perusahaan. (Pohan, M, 2024)

Aisyah, S (2018) mengemukakan bahwa perencanaan pajak melibatkan pengambilan keputusan yang strategis untuk memanfaatkan insentif pajak dan menghindari pajak yang tidak perlu. Ia juga menekankan pentingnya analisis resiko perencanaan pajak (Aisyah, S, 2018)

Teori Penghematan Pajak (*Tax Saving Theory*)

Erly Suandy (2017) menjelaskan bahwa penghematan pajak dapat dicapai melalui perencanaan pajak yang baik, dimana individu atau perusahaan memanfaatkan berbagai insentif dan ketentuan perpajakan yang ada untuk mengurangi beban pajak. Ia menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang peraturan perpajakan.

Pohan, M (2016) mengemukakan bahwa penghematan pajak tidak hanya bergantung pada pemanfaatan insentif pajak, tetapi juga pada pengelolaan struktur bisnis yang efisien. Ia menekankan bahwa strategi penghematan pajak harus dilakukan dengan cara yang etis dan sesuai dengan hukum.

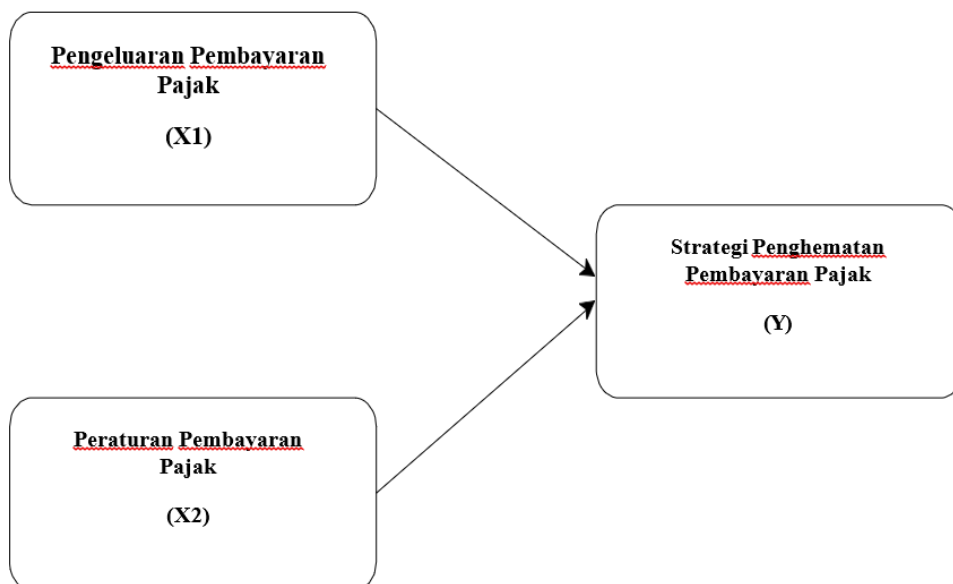
Aisyah, S (2018) menjelaskan bahwa penghematan pajak dapat dicapai melalui analisis yang cermat terhadap berbagai opsi perpajakan yang tersedia. Ia menekankan pentingnya perencanaan pajak yang strategis untuk memanfaatkan peluang penghematan pajak.

Teori Strategi Pembayaran Pajak (*Tax Payment Strategy Theory*)

Scholes et al. (2008), strategi pembayaran pajak melibatkan perencanaan yang cermat untuk meminimalkan kewajiban pajak sambil tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Mereka menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk waktu pembayaran, struktur pendapatan, dan pengeluaran, untuk mengoptimalkan arus kas dan mengurangi beban pajak.

Desai dan Dharmapala (2006) menyatakan bahwa strategi pembayaran pajak yang baik tidak hanya berfokus pada pengurangan pajak jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan perpajakan terhadap nilai perusahaan. Mereka menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan pajak yang strategis dapat mengidentifikasi peluang untuk mengurangi kewajiban pajak mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat ditarik kesimpulan dan sekaligus diputuskan untuk dijadikan hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

H1 Terdapat pengaruh positif antara pengeluaran pembayaran pajak (X1) terhadap strategi penghematan pembayaran pajak (Y).

H2 Terdapat pengaruh positif antara peraturan pembayaran pajak (X2) terhadap strategi penghematan pembayaran pajak (Y).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Mitra Mas Engineering yang berlokasi di Tritura Residence Blok.1 No.3 Jln. Tritura Pangkalan Mahsyur, Medan – Sumatera Utara. Objek penelitian ini adalah tentang PT. Mitra Mas Engineering, dengan fokus pada analisis menerapkan perencanaan pajak PPH Badan untuk menghemat pembayaran pajak perusahaan. Penelitian ini juga mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan oleh PT. Mitra Mas Engineering dalam merencanakan kewajiban pajak penghasilan badan, serta dampaknya terhadap penghematan pembayaran pajak. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas perencanaan pajak sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 karyawan PT. Mitra Mas Engineering di bagian Finance & Tax. Sampel dalam penelitian ini adalah Departemen Keuangan PT. Mitra Mas Engineering yang terdiri 30 orang karyawan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, Kuesioner, Studi Kepustakaan. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah Metode analisis data digunakan adalah metode kuantitatif. penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan angka-angka.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Uji validitas mengukur ketetapan hasil kuesioner. Suatu item pernyataan dikatakan valid, apabila nilai korelasinya $r_{\text{tabelnya}} < r_{\text{hitung}}$, r_{tabel} $df=n-2$ sehingga ($df=30-2=28$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,10 adalah 0,3061. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pengeluaran Pembayaran Pajak (X₁)

Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
x1.1	0,306	0.484	Valid

x1.2	0,306	0.411	Valid
x1.3	0,306	0.385	Valid
x1.4	0,306	0.549	Valid
x1.5	0,306	0.472	Valid
x1.6	0,306	0.575	Valid
x1.7	0,306	0.580	Valid
x1.8	0,306	0.448	Valid
x1.9	0,306	0.497	Valid
x1.10	0,306	0.520	Valid

Sumber : hasil olahan SPSS

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Peraturan Pembayaran Pajak (X₂).

Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
x2.1	0,306	0.593	Valid
x2.2	0,306	0.506	Valid
x2.3	0,306	0.501	Valid
x2.4	0,306	0.354	Valid
x2.5	0,306	0.372	Valid
x2.6	0,306	0.412	Valid
x2.7	0,306	0.388	Valid
x2.8	0,306	0.439	Valid
x2.9	0,306	0.490	Valid
x2.10	0,306	0.445	Valid

Sumber : hasil olahan SPSS

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Strategi Penghematan Pembayaran Pajak (Y)

Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Y.1	0,306	0.455	Valid
Y.2	0,306	0.498	Valid
Y.3	0,306	0.515	Valid
Y.4	0,306	0.470	Valid
Y.5	0,306	0.528	Valid
Y.6	0,306	0.566	Valid
Y.7	0,306	0.627	Valid
Y.8	0,306	0.640	Valid
Y.9	0,306	0.554	Valid
Y.10	0,306	0.563	Valid

Sumber : hasil olahan SPSS

Dari tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item instrumen variabel penelitian sudah valid, karena rata-rata nilai R_{hitung} di atas 0,306.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji apakah hasil kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Kriteria suatu variabel dikatakan reliabel atau tidak, adalah:

1. *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ artinya instrumen reliabel.
2. *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ artinya instrumen tidak reliabel.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Secara Parsial

Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengeluaran Pembayaran Pajak	11	0,733	<i>Reliabel</i>

Peraturan Pembayaran Pajak	11	0,723	<i>Reliabel</i>
Strategi Penghematan Pembayaran Pajak	11	0,747	<i>Reliabel</i>

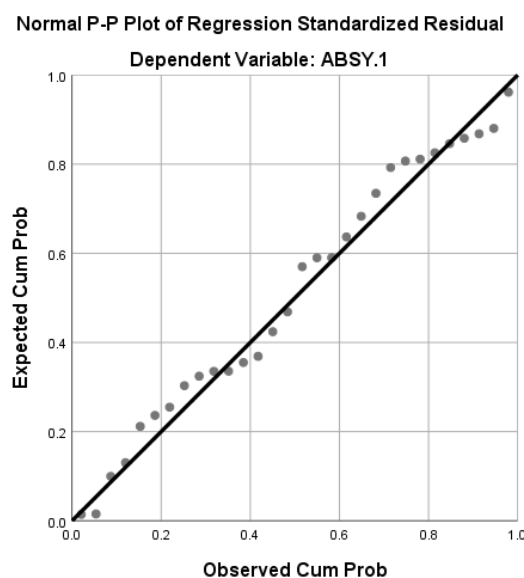
Sumber : hasil olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel diatas sebesar 0,60. Artinya, 33 instrumen variabel penelitian reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian, variabel penelitian dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

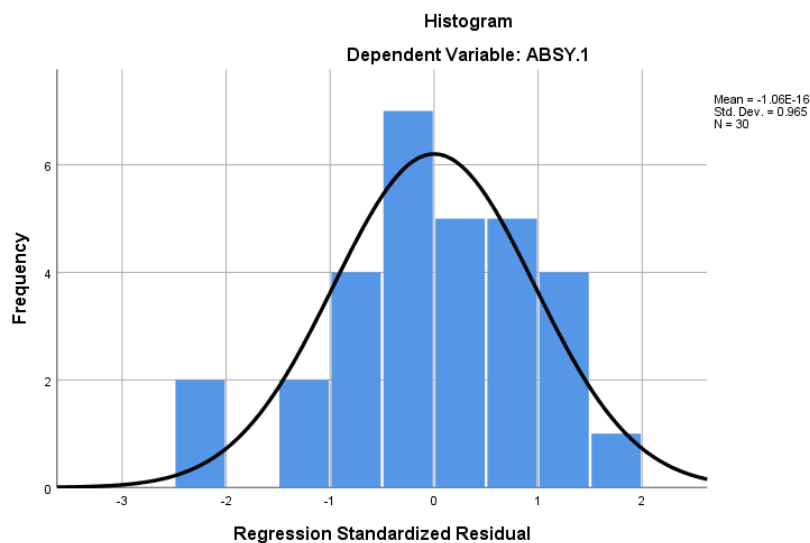
Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini berdasarkan analisis grafik dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Normalitas dengan Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil Gambar 5.1 menunjukkan bahwa terlihat data menyebar cukup dekat dari garis diagonal, dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data terdistribusi normal.

**Gambar 2 Normalitas dengan Kurva Histogram**

Dari hasil tampilan kurva histogram di atas dapat terlihat bahwa kurva berbentuk lonceng, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Pengujian normalitas yang lain yang lebih baik dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88950432
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.078
	Negative	-.101

Test Statistic	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)	.891
Point Probability	.000

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.9 diperoleh nilai probabilitas atau *Exact Sig (2-tailed)* adalah 0,623 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang menjadi ketentuan, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolineritas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ABSX.1	.998	1.002
	ABSX.2	.998	1.002

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.10 nilai VIF dari masing-masing variabel bebas yaitu 1,002 dan 1,002 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Park. Dasar

pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik uji Park, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika koefisien signifikansi $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika koefisien signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.097	.108		.894	.379
	X1	.004	.003	.258	1.413	.169
	X2	-.004	.002	-.313	-1.712	.098

a. Dependent Variable: ABSRES3

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.11 diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas adalah 0,169 dan 0,098 serta lebih besar dari 0,05 dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.624	3.328		4.394	.000

ABSX1	.080	.135	.082	.590	.560
ABSX2	1.017	.155	.910	6.545	.000

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.9 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,624 + 0,080X_1 + 1,017X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 14,624 artinya apabila nilai variabel independen yakni pengeluaran pembayaran pajak dan peraturan pembayaran pajak dalam penelitian ini bernilai 0 maka nilai minat pengguna adalah sebesar 14,624.
2. Koefisien regresi pengeluaran pembayaran pajak sebesar 0,080, artinya pengeluaran pembayaran pajak meningkat sebesar Rp. 100.000.000 maka nilai strategi penghematan pembayaran pajak akan menghemat sebesar $(0,08 \times \text{Rp. } 100.000.000 = \text{Rp. } 8.000.000)$. Artinya perusahaan juga dapat menghemat pajak dengan memanfaatkan deduksi pengeluaran yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan. Deduksi ini mencakup pengeluaran operasional, biaya produksi, biaya administrasi, dan lain-lain yang relevan dengan aktivitas bisnis perusahaan. Dengan mengurangi pendapatan kena pajak dengan deduksi yang diperbolehkan, perusahaan dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan.
3. Koefisien regresi peraturan pembayaran pajak sebesar 1,017 artinya jika perusahaan menghemat pembayaran pajak sebesar Rp.100.000.000 maka perusahaan akan membayar pajak sesuai peraturan sebesar 101.700.000. Artinya perusahaan melakukan penundaan pengakuan penghasilan ke tahun berikutnya dan meningkatkan pengakuan biaya seperti misalnya biaya iklan dan promosi pada akhir tahun, menjual aktiva tetap dengan nilai jauh di atas harga pasar dalam tahun berjalan atau mempercepat rencana pembelian aktiva tetap baru dengan demikian penghematan pajak dapat dilakukan oleh perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf

signifikan 5% ($\lambda = 0,05$)

Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k)

n = jumlah sampel, n = 30 ; k = jumlah variabel yang digunakan, k = 3

Derajat kebebasan / degree of freedom (df) = (n-k) = 30- 3 = 27 (1,703)

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.624	3.328		4.394	.000
	ABSX1	.080	.135	.082	.590	.560
	ABSX2	1.017	.155	.910	6.545	.000

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.13 dapat diketahui bahwa pengaruh setiap variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai t hitung pengeluaran pembayaran pajak sebesar $0,590 > 1,703$, dan nilai signifikansi sebesar $0,560 > 0,050$. Maka dapat disimpulkan pengeluaran pembayaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghematan pembayaran pajak.
2. Diperoleh nilai t hitung peraturan pembayaran pajak sebesar $6,545 > 1,703$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan peraturan pembayaran pajak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghematan pembayaran pajak.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\lambda = 0,05$) berikut adalah rumus untuk mencari f tabel:

Df 1 = k-1 (3-1=2)

Df 2 = n-k (30-3 = 27)

F Tabel = 3,35

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468620.399	2	234310.199	705.137	.000 ^b
	Residual	8971.833	27	332.290		
	Total	477592.232	29			

a. Dependent Variable: ABSY

b. Predictors: (Constant), ABSX2, ABSX1

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.14 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 705,137 > F tabel 3,35 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan secara simultan pengeluaran pembayaran pajak dan peraturan pembayaran pajak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghematan pembayaran pajak.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 11 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.981	.980	18.22883

a. Predictors: (Constant), ABSX2, ABSX1

b. Dependent Variable: ABSY

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.15 diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0.981 atau (0,981 x 100 = 98,1%) pengaruh pengeluaran pembayaran pajak dan peraturan pembayaran pajak

berpengaruh signifikan terhadap strategi penghematan pembayaran pajak, sedangkan ($100 - 98,1 = 1,9\%$) adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak ikut serta dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengeluaran Pembayaran Pajak Terhadap Strategi Penghematan Pembayaran Pajak.

Berdasarkan hasil koefisien regresi pengeluaran pembayaran pajak sebesar 0,080, artinya pengeluaran pembayaran pajak meningkat sebesar Rp. 100.000.000 maka nilai strategi penghematan pembayaran pajak akan menghemat sebesar ($0,080 \times \text{Rp. } 100.000.000 = \text{Rp. } 8.000.000$). Maka dapat disimpulkan pengeluaran pembayaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghematan pembayaran pajak, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zulkarnain (2020) yang menyatakan bahwa pengeluaran pembayaran pajak tidak berpengaruh terhadap strategi penghematan pembayaran pajak. Pengeluaran pajak yang dibayarkan oleh perusahaan mencakup semua kewajiban pajak yang harus dibayarkan dalam satu tahun fiskal, termasuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak lainnya. Komponen utama dari total pengeluaran pajak di PT. Mitra Mas Engineering meliputi PPh Badan, PPN. Semua itu, diperhitungkan pajak yang terkait dengan karyawan, seperti PPh 21 dan iuran BPJS. Setiap komponen ini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dan laporan keuangan sudah di susun setiap bulan dan evaluasi total pengeluaran pajak setiap akhir tahun fiskal. Evaluasi ini melibatkan tim akuntansi dan perpajakan untuk memastikan bahwa semua data yang digunakan akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Total pengeluaran pajak yang di bayar mencerminkan kewajiban yang sebenarnya. Sehingga total pengeluaran pembayaran pajak selalu berdasarkan peraturan dan jumlahnya sudah disesuaikan dengan peraturan perpajakan sehingga tidak dapat berpengaruh terhadap strategi penghematan pembayaran pajak. Namun berbeda dengan penelitian Crysanti Augustien (2018) menunjukkan hasil bahwa pengeluaran pembayaran pajak berpengaruh positif terhadap penghematan pembayaran pajak penghasilan

2. Pengaruh Pembayaran Pajak Terhadap Strategi Penghematan Pembayaran Pajak

Koefisien regresi peraturan pembayaran pajak sebesar 1,017 artinya jika perusahaan menghemat pembayaran pajak sebesar Rp.100.000.000 maka perusahaan akan membayar pajak sesuai peraturan sebesar 101.700.000. Maka dapat disimpulkan peraturan pembayaran pajak

berpengaruh signifikan terhadap strategi penghematan pembayaran pajak, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 2 diterima.

Hal ini sejalan dengan Vientiany, (2024) yang menyatakan bahwa peraturan pembayaran pajak berpengaruh terhadap strategi penghematan pembayaran pajak. Salah satu tantangan utama adalah perubahan regulasi perpajakan yang sering terjadi tentang peraturan baru dan memastikan bahwa semua karyawan yang terlibat dalam proses perpajakan memahami perubahan perpajakan. Selain itu, terkadang ada kesulitan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk perhitungan pajak yang akurat. Strategi penghematan pembayaran pajak harus dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Setiap langkah dalam strategi ini harus sesuai dengan undang-undang dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Memanfaatkan celah-celah hukum yang ada untuk mengurangi beban pajak boleh dilakukan, namun harus dipastikan bahwa tindakan tersebut tidak melanggar hukum atau berpotensi menimbulkan masalah hukum di masa depan. Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan akan menghindarkan wajib pajak dari risiko sanksi atau denda yang dapat timbul akibat pelanggaran. Meskipun strategi penghematan pajak ini membawa manfaat signifikan, setiap responden juga menghadapi kendala dalam penerapannya. Pemahaman terhadap perubahan peraturan perpajakan yang sering terjadi dan kebutuhan untuk menyesuaikan strategi dengan aturan terbaru. Kesulitan dalam memahami peraturan yang kadang rumit dan berubah-ubah membuat untuk ingin berkonsultasi dengan ahli pajak untuk memastikan kepatuhan dan secara aktif mengikuti informasi dari newsletter perpajakan dari website resmi Direktorat Jenderal Pajak, dan konsultasi dengan akuntan perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Fadhila dan Minta (2018) menunjukkan hasil bahwa peraturan pembayaran pajak tidak berpengaruh terhadap penghematan pembayaran pajak penghasilan

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengeluaran pembayaran pajak dan peraturan pembayaran pajak terhadap strategi penghematan pembayaran pajak di PT. Mitra Mas Engineering. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah pengaruh pengeluaran pembayaran pajak terhadap strategi penghematan pembayaran pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini di perkuat oleh total pengeluaran pembayaran pajak perusahaan selalu berdasarkan peraturan dan

jumlahnya sudah disesuaikan dengan peraturan perpajakan sehingga tidak dapat berpengaruh terhadap strategi penghematan pembayaran pajak perusahaan.

Pengaruh peraturan pembayaran pajak terhadap strategi penghematan pembayaran pajak berpengaruh positif dan signifikan hal ini di perkuat oleh setiap langkah dalam strategi penghematan pembayaran pajak harus sesuai dengan undang-undang dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Memanfaatkan celah-celah hukum yang ada untuk mengurangi beban pajak boleh dilakukan, namun harus dipastikan bahwa tindakan tersebut tidak melanggar hukum atau berpotensi menimbulkan masalah hukum di masa depan sehingga berpengaruh terhadap strategi penghematan pembayaran pajak perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk meningkatkan strategi penghematan pembayaran pajak di PT. Mitra Mas Engineering maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Meningkatkan pengetahuan tentang peraturan pembayaran pajak Mencari informasi sebanyak mungkin dari sumber yang terpercaya dan berkonsultasi dengan ahli pajak untuk strategi yang paling efektif untuk membantu wajib pajak dalam menghemat biaya pajak. Mengikuti pelatihan tentang peraturan pembayaran pajak Mengikuti sosialisasi/pelatihan yang dibuat oleh pemerintah memberikan lebih banyak strategi penghematan pajak dan mempermudah akses informasi perpajakan agar pemilik usaha dapat lebih mudah mengelola pajak mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada penelitian berikutnya agar menambahkan beberapa variabel-variabel lain yang berhubungan dengan strategi penghematan pembayaran pajak seperti variabel *tax planning*, serta menambahkan teori-teori pada tiap variabel dan indikator yang berkaitan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, J., Tinangon, J., & Elim, I. (2021). Evaluasi Penerapan Perencanaan Pajak Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Badan Pada Pt. Semarak Perkasa Lestari. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 245–252.

- Andi, A. (2018). Perpajakan Indonesia. *Andipublisher.Com*, 38-40 Yogyakarta, 1–500. www.andipublisher.com
- Zulkarnain. 2020. Implementasi Tax Planning (Perencanaan Pajak) Pajak Penghasilan 21 Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Pajak Pada Pt Indo Prima Beef Di Lampung.” Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents
- Augustien, Crysanti. 2018. Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya Penghematan PPh Badan Pada PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) Cabang Sidrap. *Jurnal Tangible*, Vol 4 No1.
- Vientiany, Dini. 2024. IMPLEMENTASI PAJAK PENGHASILAN SEBAGAI STRATEGI PENGHEMAT PEMBAYARAN PAJAK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. 480
- Nadyanti Fadilla, Ida Farida Adi Prawira, and Memen Kustiawan, “Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk,” *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 2 (2024): 269–75
- Arfandi, & Nurhani. (2023). *Jurnal Mirai Management*. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 337–346.
- Bakrie, A. A., & Salim, M. (2022). Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan PPh Badan Sebagai Upaya Mengefisienkan Beban Pajak pada PT Manrepo Tambang Rempoa. *RESTITUSI: Jurnal Riset Perpajakan*, 1(2), 43–52.
- Faradilla, D. A., & Rambe, R. F. (2022). ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN Studi Kasus Pada CV XYX. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(2), 99–109. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol5no2.pp99-109>
- Fathihani, Y. A. (2017). Oleh : Yessica Amelia *ABSTRACT In carrying out operations to achieve company goals , it is influenced by internal and external factors . Tax is one of the elements that can influence the decision making of the company ' s management . Therefore , the comp.* 15, 47–61.
- Febria, D. N., & Madjid, S. (2019). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) PPh Pasal 21 sebagai Upaya Efisiensi Beban Pajak Wajib Pajak Badan. *Majalah Sainstekes*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i1.1214>

- Hani, S., & Daoed, H. razika. (2013). Analisis Penurunan Tarif Pph Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pph Di Kpp Medan Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 55–79.
- Helen, P. (2023). *Veronica dan Wijaya : Analisis Perencanaan PPh 21 Sebagai Upaya Penghematan ...* V(1), 2109–2116.
- Khairani, N., & Silalahi, A. D. (2022). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan Pada Pt. Sumber Sawit Makmur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3343–3352.
- Kristanto, S. B. (2022). *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*.
- Paramitha, A. D., Arditha, A., & Makhsun, A. (2021). Strategi Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Efisiensi Pajak Penghasilan Badan pada PT. EPM. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(2), 75–82. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i2.2403>
- Priyatna, H. N., & Rahayu, S. (2024). *Analisis Penerapan Tax Planning Terhadap Laba dalam Mengefisiensikan Pembayaran PPH Badan (Studi Kasus Pada PT . Bentoel Internasional Investama Tbk).* 4, 5256–5266.
- Rahmat, A., & Zaini, J. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT DCM Tahun 2017. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 1(2), 112–118. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v1i2.818>
- Samhudi, A., & Rizki, P. R. (2021). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning). *Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning)*, Vol 10(1), 134–150.
- Setiawan, A. (2017). *Pajak Penghasilan*. www.andipublisher.com
- Ummah, M. S. (2019). ANALISA FAKTOR- FALTOR YANG MEMPENGARUHO JUMLAJ PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI (STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA KANTOR PELAYANAN BATU). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yunus, M. (2019). Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya Penghematan Pph Badan Pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap. *Tangible Journal*, 4(1), 78–95. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i1.46>

Zefri Saptianus Wau, FannY Kaban, Syukurliadin Waruwu, dan A. R. I. A. (2021). ANALISIS PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) DALAM MEMINIMALKAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) BADAN PADA PT. KARIMUN AROMATICS MEDAN. *Jurnal Neraca Agung*, 11(1), 53 60. <http://dx.doi.org/10.46930/neraca.v11i1.1143>